

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh persepsi keadilan dalam penilaian kinerja dan keamanan kerja terhadap retensi karyawan, dengan lingkungan kerja sebagai variabel mediasi. Studi dilakukan pada karyawan CV Bagaskara Galih Perkasa dengan melibatkan 48 responden karyawan tetap. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keadilan dalam penilaian kinerja dan keamanan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi karyawan. Namun, lingkungan kerja tidak terbukti menjadi variabel mediasi dalam hubungan ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa karyawan lebih memprioritaskan keadilan dalam evaluasi kinerja dan stabilitas pekerjaan dibandingkan kondisi lingkungan kerja dalam keputusan untuk bertahan di perusahaan.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam bidang manajemen sumber daya manusia dengan memperkuat bukti empiris mengenai pentingnya keadilan penilaian kinerja dan keamanan kerja. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam merancang strategi retensi karyawan. Keterbatasan penelitian mencakup jumlah sampel yang terbatas dan masalah kesesuaian model, sehingga disarankan penelitian lanjutan dengan cakupan sampel lebih luas dan penyempurnaan instrumen pengukuran.

Kata kunci: Persepsi Keadilan dalam Penilaian Kinerja, Keamanan Kerja, Lingkungan Kerja, Retensi Karyawan.